

ABSTRAK

Nurul Hikma, 2022. “*Pemahaman Masyarakat Tentang Riba Terhadap Kegiatan Perekonomian Masyarakat (Studi Pada Desa Poreang Kecamatan Tana Lili)*”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Mahadin Shaleh.

Skripsi ini membahas tentang pemahaman masyarakat tentang riba (Studi pada desa Poreang Kecamatan Tana Lili, Dalam kegiatan perikonomian, seperti utang piutang, dan transaksi yang lain mereka masih memasukan bunga utang didalamnya

Penelitian ini mengangkat permasalahan yakni untuk mengetahui seperti apa riba yang sering terjadi di masyarakat Poreang Kecamatan Tana Lili selama ini. Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif, dengan tehnik pengumpulan data yaitu, wawancara, observasi, dan dekumentasi, Informan penelitian ini yakni beberapa masyarakat yang ada di Desa Poreang, penelitian ini dilakukan di Desa Poreang Kecamatan Tana Lili. Setelah data terkumpul kemudian di klasifikasikan dengan memisahkan data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti penulis, selanjutnya dilakukan pembahasan secara deskriptif, yaitu dengan dengan menggambarkan dan menguraikan serta mengkaji persoalan peneliti secara tegas dan jelas tentang riba, Pemilihan subjek penelitian digunakan dengan metode *epurposive sample* yakni pengambilan sampel tanpa unsur dan tujuan tertentu Teknik analisis data yag digunakan yakni teknik analisis deduktif dan induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya pemahaman riba terhadap kegiatan perekonomian masyarakat di Desa Poreang Kecamatan Tana Lili cukup mengetahui tentang haramnya riba, tetapi hal itu tetap dilaksanakan oleh masyarakat Desa Poreang. Ada beberapa sebab faktor-faktor penyebab terjadinya riba di masyarakat, terjadinya karena lemahnya keimanan seseorang. Iman yang kokoh membuat orang yang menyadari bahwa betapa pentingnya mematuhi larang Allah mengambil riba. Tidak pernah merasa bersyukur dengan apa yang telah Allah berikan. Faktor ekonomi, masyarakat seakan terdesak dengan perekonomian yang semakin melonjak tinggi, dalam keadaan seperti inilah yang menyebabkan masyarakat tidak lagi memikirkan dampa kedepannya jika mengambil riba, dimana penderitaan akan semakin bertambah dengan terlilitnya hutang riba. Tidak merasa bersyukur atas apa yang dimiliki, sungguh terlalu banyak nikmat dalam hidup ini yang telah kita miliki namun dilupakan begitu saja tanpa pernah berpikir untuk bersyukur.

Kata Kunci : *Pemahaman Riba, Faktor-faktor terjadinya Riba*